

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai tingkat kelayakan multimedia interaktif pada materi sistem ekskresi manusia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CD A dan CD B memiliki tingkat kelayakan yang berbeda antara aspek media dan aspek pedagogik. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase kelayakan CD A dilihat dari aspek media yaitu sebesar 71,67%, dengan kategori layak, dan persentase kelayakan CD A dilihat dari aspek pedagogik yaitu sebesar 45,83%, nilai tersebut menunjukkan tingkat kelayakan yang cukup. Hal tersebut disebabkan pada CD A tidak terdapat penekanan-penekanan pembelajaran berupa perbedaan warna atau ornamen kotak yang membedakan informasi penting, serta tidak terdapat animasi pada CD A mempengaruhi tingkat kelayakan aspek pedagogik pada CD A tersebut. Persentase kelayakan CD B dilihat dari aspek media yaitu sebesar 75,83%, dengan kategori layak, dan persentase kelayakan CD B dilihat dari aspek pedagogik yaitu sebesar 67,50%, dengan kategori layak. Hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa CD A dan CD B memiliki tingkat kelayakan yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran dan hasil wawancara menunjukkan respon positif terhadap penggunaan multimedia interaktif tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Analisis kebenaran informasi dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi yang disajikan dalam multimedia interaktif terhadap buku sumber acuan, dalam proses mengkonfirmasi informasi penulis kesulitan dalam menemukan sumber buku acuan tersebut, maka bagi peneliti lain disarankan untuk tidak hanya menggunakan buku sebagai acuan, tetapi juga bisa didapat dari *website* yang

terpercaya, ataupun informasi langsung misalnya berupa konsultasi pada ahli dibidang sistem ekskresi.

2. Analisis multimedia interaktif dilakukan dengan cara melihat tayangan CD tersebut terkait materi yang dianalisis, penulis merasa kesulitan untuk menemukan sumber yang menyatakan karakteristik-karakteristik multimedia interaktif, maka disarankan untuk tidak hanya membaca buku, tetapi juga bisa didapat dari informasi langsung dari ahli dibidang teknik informatika.
3. Pada saat guru menggunakan multimedia interaktif dalam suatu pembelajaran, memungkinkan adanya informasi yang belum jelas pada multimedia interaktif tersebut, maka disarankan dalam penggunaan multimedia interaktif di dalam kelas harus disertai bimbingan dari guru, sehingga ketika ada bagian pada multimedia interaktif yang kurang jelas atau perlu ditambahkan, guru dapat langsung menjelaskan dan menambahkan penjelasan yang perlu ditambahkan.
4. Banyaknya responden yang dilibatkan dalam pengisian angket, dengan kondisi siswa yang beragam, maka sangat memungkinkan siswa hanya menebak dalam pengisian angket tersebut, maka disarankan untuk tidak hanya melakukan penyebaran angket, namun dilakukan juga berupa wawancara dengan tujuan untuk menjangkau jawaban-jawaban siswa atau responden yang keliru.